

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan penilaian kinerja keuangan Koperasi Sultan Qaimuddin Kendari dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Format deskriptif ini dapat dilakukan pada penelitian studi kasus. Bodgan dan Bikien (2015:85) Penelitian studi kasus adalah penelitian tentang objek tertentu pada suatu koperasi. Kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian hanya berlaku pada koperasi yang dianalisis.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 31 Mei 2023 hingga tanggal 23 Juni tahun 2023.

2. Tempat penelitian

Tempat Pelaksanaan penelitian ini adalah di Koperasi Jasa Sultan Qaimuddin yang beralamat di KotaKendari, Provinsi Sulawesi tenggara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya: (1) belum pernah dilakukan penelitian yang serupa di Koperasi Jasa Sultan

Qaimuddin; (2) belum ada penelitian kinerja keuangan dari awal terbentuk Koperasi Jasa Sultan Qaimuddin; dan (3) Pihak pengurus Koperasi Jasa Sultan Qaimuddin bersikap terbuka sehingga data yang diperlukan dalam penelitian dapat mudah diperoleh.

3.3 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah gejala-gejala yang muncul yang berkaitan dengan Analisis Kinerja keuangan Koperasi Jasa Sultan Qaimuddin Kendari. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang berbentuk angka atau bilangan sesuai dengan bentuknya yang dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika (Sugiyono, 2017). Sumber data dalam penelitian ini sumber data sekunder. Adapun sumber sekunder diperoleh melalui telaah atas sejumlah dokumen dan buku-buku yang terkait dengan fokus penelitian. Adapun data sekunder yang digunakan ada hubungannya dengan penelitian ini berupa struktur organisasi koperasi, laporan neraca dan laporan rugi laba.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan cara. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data.

1. Wawancara

Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab kedua belah pihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Wawancara digunakan sebagai teknik

pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara yang tidak terstruktur. wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpul datanya. Pedoman wawancara hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan secara individu selama kurang lebih satu jam yang direkam dengan HP/alat perekam, maupun dicatat secara manual. Creswell (2003: 146) menjelaskan bahwa peneliti mencatat informasi dari wawancara dengan mencatat atau menggunakan audio tape. Untuk menggunakan audio tape untuk setiap wawancara dan mencatatnya kemudian. Selama wawancara peneliti juga harus mencatat untuk berjaga-jaga siapa tahu alat perekam rusak.

Menghindari terjadinya bias penelitian, peneliti memiliki pedoman wawancara yang bersifat fleksibel, sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan perkembangan data di lapangan. Namun fleksibel tersebut tetap mengacu pada rumusan permasalahan penelitian. Dalam pelaksanaan wawancara dilakukan di lingkungan madrasah dan dirumah untuk menggali data agar sesuai dengan konteksnya. Juga pada situasi tertentu peneliti dan informan menyepakati waktu untuk melakukan wawancara atau secara spontan peneliti meminta penjelasan mengenai suatu peristiwa yang erat kaitanya dengan fokus penelitian.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi adalah teknik untuk menelusuri data historis karena sejumlah besar fakta dan data sosial yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen utama. Dari data dokumentasi tersebut peneliti menanyakan tentang apa, siapa, kapan, dimana, bagaimana dan mengapa dokumen-dokumen tersebut dibuat.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif, yaitu suatu teknik analisis dengan mengumpulkan data, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data sehingga dapat memberi gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Adapun tahapan dalam perolehan ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis *Net Profit Margin* Tahun 2019-2022

Rasio *net profit margin* bertujuan untuk mengukur efektivitas mengukur seberapa besar laba bersih yang dicapai koperasi setelah dikurangkan dengan pajak. Untuk mengetahui Profit Margin dari tahun 2019-2022, maka dihitung dengan mencari keuntungan neto per rupiah penjualan dari masing-masing tahun dari 2019-2022:

$$\text{Net Profit Margin} : \frac{\text{Keuntungan Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Keuntungan bersih dapat diperoleh dengan mengurangi laba kotor dan beban-beban perusahaan di dalamnya termasuk pajak. Hasil penghitungan *Profit Margin* dapat di gambarkan dengan menggunakan tabel di bawah ini:

Uraian	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Keuntungan bersih				
Penjualan bersih				
<i>NetProfit Margin</i>				

2. Analisis *Total Assets Turnover* tahun 2019-2022

Rasio *total assets turnover* bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan dana yang tertanam pada seluruh aset dalam menghasilkan penjualan. Untuk mengetahui *Total Assets Turnover* perusahaan dari tahun 2019- 2022, maka akan dihitung pada masing-masing tahun dengan rumus:

$$\text{Total Assets Turnover: } \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

Total aset dapat diperoleh dari menjumlahkan seluruh aset yaitu aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Hasil penghitungan *Total Assets Turnover* dapat dilihat dibawah ini:

Uraian	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Penjualan bersih				
Jumlah Aktiva				
<i>Total Assets Turnover</i>				

3. Analisis *Equity Multiplier* tahun 2019-2022

Rasio *equity multiplier* (EM) menggambarkan seberapa besar ekuitas atau modal jika dibandingkan dengan total aset perusahaan. Untuk mengetahui *equity multiplier* pada tahun 2019-2022 maka masing masing tahun dihitung dengan rumus:

$$\text{Equity Multiplier} : \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Hasil penghitungan *Equity Multiplier* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tahun	Total Aktiva	Total Ekuitas	EM
2019			
2020			
2021			
2022			

4. Analisis *Return on Equity* tahun 2019-2022

Rasio *return on equity* bertujuan untuk mengukur tingkat pengembalian bisnis atas seluruh modal yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan dalam menentukan *return on equity* dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \text{NPM} \times \text{TATO} \times \text{EM}$$

Hasil penghitungan *return on equity* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Uraian	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
NPM				
TATO				
EM				
ROE				

5. Analisis *Return on Equity* (ROI) tahun 2019 – 2022

Untuk mengetahui *Return on Equity* (ROI) pada tahun 2019-2022 maka masing masing tahun dihitung dengan rumus:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Total Pendapatan Investasi} - \text{Investasi Awal}}{\text{Investasi Awal}} \times 100\%$$

Kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Hasil penghitungan ROI dapat dilihat sebagai berikut:

Tahun	Keuntungan Neto	Jumlah Aktiva	ROI
2019			
2020			
2021			
2022			

6. Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan

Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan *du pont system* dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu pengukuran kinerja secara *time*

series dan Pengukuran kinerja secara *Cross Sectional*. Pengukuran kinerja secara *time series* dapat dilakukan dengan melihat perbandingan peningkatan atau penurunan nilai *rasio* dari tahun sebelumnya, sedangkan Pengukuran kinerja secara *Cross Sectional* dengan membandingkan nilai rasio-rasio keuangan di dalam *Du Pont System* dengan rata-rata industri.

Dalam penelitian ini pengukuran kinerja keuangan koperasi dalam penelitian dengan menggunakan pengukuran kinerja secara *time series*, dimana koperasi dalam kondisi baik jika nilai rasio-rasio keuangan didalam di dalam *Du Pont System* seperti Return on Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM) dan Equity Multiplier (EM) mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya ($ROEt1 > ROEt-1$, $TATOt1 > TATOt-1$, $NPMt1 > NPMt-1$, dan $EMt1 > EMt-1$). Sebaliknya koperasi dikatakan memiliki kondisi kinerja keuangan tidak baik jika nilai nilai rasio-rasio mengalami penurunan dari tahun sebelumnya ($ROEt1 < ROEt-1$, $TATOt1 < TATOt-1$, $NPMt1 < NPMt-1$, dan $EMt1 < EMt-1$). Selanjutnya, Perusahaan dianggap konstan jika nilai ROE, TATO, NPM dan EM tidak mengalami perubahan setiap tahunnya.